

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan tiga bank syariah di Indonesia yaitu pada periode 2015-2019. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dengan melakukan perhitungan menggunakan metode DuPont System, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil perhitungan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia yang dilakukan terhadap Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, an Bank Syariah Mandiri pada periode 2015-2019 dengan perhitungan menggunakan metode DuPont System yaitu:

1. Bank BNI Syariah memiliki rata-rata NPM sebesar 10,289%, TATO sebesar 0,099%, ROI sebesar 1,008%, dan ROE sebesar 10,345%.
2. Bank BRI Syariah memiliki rata-rata NPM sebesar 3,713%, TATO sebesar 0,096%, ROI sebesar 0,376%, dan ROE sebesar 3,621%.
3. Bank Syariah Mandiri memiliki rata-rata NPM sebesar 6,120%, TATO sebesar 0,097%, ROI sebesar 0,595%, dan ROE sebesar 7,283%.

Jika bank syariah dalam penelitian ini diurutkan dari yang memiliki kinerja keuangan paling baik, maka peringkat pertama diduduki oleh Bank BNI Syariah, peringkat kedua diduduki oleh Bank Syariah Mandiri, dan peringkat ketiga diduduki oleh Bank BRI Syariah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi investor, dalam hal memilih lembaga keuangan untuk menanamkan dananya, penelitian ini dapat membantu dalam hal pengambilan keputusan bank syariah mana yang harus dipilih dengan melihat kinerja keuangan masing-masing bank syariah, khususnya Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri. Investor dapat melihat ROI dan ROE sebagai acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu dapat melihat kinerja keuangan suatu bank karena ROI dan ROE dapat memberikan gambaran secara umum mengenai kinerja keuangan suatu bank.
2. Bagi bank syariah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan untuk meningkatkan kinerja keuangannya yang berpengaruh pada peningkatan keuntungan dan total aktivasinya. Rasio NPM dapat ditingkatkan kedepannya agar kinerja keuangan bank syariah baik, sehingga investor akan menanamkan dananya pada bank tersebut dalam waktu yang lama. Kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh

kondisi internal perusahaan, sehingga perusahaan juga harus waspada terhadap gejala-gejala ekonomi, politik, sosial yang akan berdampak pada kinerja keuangan.

3. Penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga bank syariah dengan lima periode saja. maka dari itu, bagi penelitian selanjutnya sebaiknya mampu memperluas jangkauan penelitian dengan menambahkan sampel dan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih fluktuatif.